

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kantor Desa Lembur, Kecamatan Kota Komba, Kabupaten Manggarai Timur. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung dari bulan juni hingga bulan Desember 2023.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data Menurut Sumber

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian, baik melalui pengamatan maupun wawancara secara langsung. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak terkait dari kantor desa Lembur, yakni kepala desa, bendahara, sekretaris dan operator SISKEUDES terkait penggunaan aplikasi SISKEUDES.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bersumber pada catatan-catatan atau dokumen-dokumen. Penelitian ini membutuhkan data sekunder berupa dokumen-dokumen penggunaan aplikasi SISKEUDES, profil desa, serta referensi yang diperoleh dari jurnal dan literatur-literatur yang mendukung penelitian ini.

3.2.2 Jenis Data menurut Sifatnya

Data kualitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk uraian, penjelasan yang berhubungan dengan penelitian. Pada penelitian ini data yang diperoleh berupa penjelasan dan informasi lainnya dari kepala Desa dan aparatur desa Lembur.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi,

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian. Dalam penelitian ini yang di observasi adalah proses penginputan data kedalam aplikasi berdasarkan 4 modul dalam aplikasi SISKEUDES.

2. Wawancara

Melakukan tanya jawab secara langsung dengan kepala desa, operator pengelolaah aplikasi Sistem Keuangan Desa serta dengan perangkat desa Lembur lainnya untuk dapat memperoleh informasi yang berkaitan dengan penerapakan aplikasi SISKEUDES.

3. Dokumentasi

Yakni peneliti mengumpulkan data berupa dokumen –dokumen seperti data tentang Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) yang ada di desa Lembur.

3.4 Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan keuangan Desa: Kegiatan pengelolaan keuangan yang melibatkan tahap perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa.
2. Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES): Aplikasi yang digunakan untuk membantu pemerintah desa dalam mengelola keuangan desa, meliputi tahap perencanaan, penganggaran, penatausahaan, dan pelaporan.
3. Perencanaan: Tahap dasar yang sangat penting dalam mencapai tujuan, di mana keputusan diambil dengan melibatkan musyawarah masyarakat untuk mendukung perencanaan yang telah dibuat.
4. Penganggaran: Proses penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APB Desa) berdasarkan Rencana Kegiatan dan Rencana Anggaran Biaya yang telah ditetapkan dalam RKP Desa.
5. Penatausahaan: Tahap pengelolaan keuangan desa yang terdiri dari penatausahaan penerimaan dan pengeluaran.
6. Pertanggungjawaban: Laporan yang dibuat untuk mempertanggungjawabkan realisasi pelaksanaan APB Desa.
7. Akuntabilitas pengelolaan keuangan desa: Kewajiban aparatur desa untuk memberikan pertanggungjawaban kepada pihak yang berwenang atas hasil kegiatan pemerintah desa yang terkait dengan pengelolaan keuangan

desa, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, hingga pertanggungjawaban.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. **Reduksi Data:** Tahap ini melibatkan proses memilah, memusatkan, dan menyederhanakan data. Dalam penelitian ini, data yang akan direduksi adalah data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait penggunaan aplikasi SISKEUDES berdasarkan 4 modul dalam aplikasi SISKEUDES.
2. **Penyajian Data:** Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk naratif. Data yang disajikan adalah data yang berkaitan dengan penggunaan aplikasi SISKEUDES dalam upaya meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan di Desa Lembur.
3. **Penarikan Kesimpulan:** Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses analisis data. Pada tahap ini, peneliti melakukan sintesis dari data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses penarikan kesimpulan melibatkan pengkajian ulang terhadap catatan lapangan dan data lain yang telah dikumpulkan guna memudahkan pembentukan kesimpulan.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana aplikasi SISKEUDES telah memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas akuntabilitas pengelolaan keuangan di Desa

Lembur. Dengan menganalisis data secara menyeluruh, peneliti dapat menentukan dampak dan efektivitas penggunaan aplikasi tersebut serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan atau pengembangan lebih lanjut.